

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nurulhuda Lembang Bandung pada kelas VII semester 2 tahun pelajaran 2010/2011.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 bulan Maret - April tahun ajaran 2010/2011. Terhitung waktu perencanaan pada bulan maret dan pelaksanaannya pada bulan April 2011. Sampai pada penulisan laporan hasil penelitian. Waktu untuk melaksanakan tindakan pada bulan April 2010, mulai dari siklus I sampai siklus II.

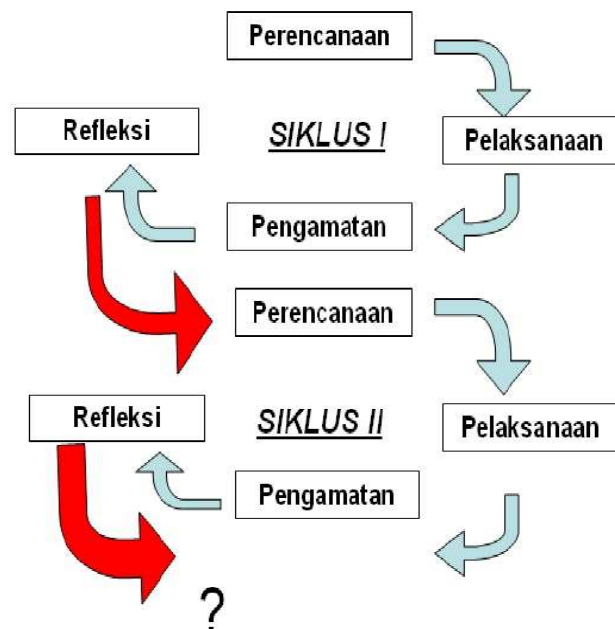
B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yang dilakukan berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan. PTK merupakan strategi penyelesaian masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah. Penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi

(reflecting). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Strategi ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan kenyataan di lapangan. Kenyataan yang dimaksud adalah proses pembelajaran TIK sebelum dan sesudah diberi tindakan berupa penerapan pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*.

Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan ini dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:

MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Gambar 1. Tahapan penelitian Tindakan Kelas

(<http://www.scribd.com/doc/2473703/Penelitian-Tindakan-Kelas-PTK-SUHARSIMI-ARIKUNTO>)

Upaya untuk mengatasi masalah adalah dengan tindakan yang berupa penerapan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan pendekatan

pembelajaran tersebut digunakan tindakan berulang-ulang atau siklus dalam setiap pembelajaran, artinya cara menerapkan pembelajaran kooperatif *Jigsaw* pada siklus pertama sama dengan siklus kedua, hanya refleksi terhadap setiap pembelajaran yang berbeda, tergantung dari fakta dan interpretasi data yang diperoleh atau situasi dan kondisi yang dijumpai. Pembelajaran dilanjutkan pada siklus selanjutnya apabila target yang telah ditetapkan belum tercapai, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi data deskripsi keadaan pembelajaran yang sebenarnya (deskripsi kualitatif), yaitu berupa keadaan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran yaitu berupa sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi berdasarkan lembar observasi, wawancara dengan guru dan siswa dan pemberian angket yang menggambarkan kegiatan pembelajaran oleh siswa di kelas.

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber meliputi :

1. Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran.
2. Informasi guru dan siswa.
3. Dokumentasi atau arsip, yang antara lain berupa kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, buku penilaian, buku referensi dan daftar hadir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari observasi langsung terhadap kegiatan

pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, pemberian angket, dan kajian terhadap berbagai dokumen yang mendukung. Data yang dikumpulkan melalui aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran diperoleh dengan cara pengamatan menggunakan lembar observasi dan menyebarkan angket. Penyebaran angket kepada siswa dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK. Teknik pengumpulan data selama proses penelitian secara lengkap sebagai berikut:

1. Kajian Dokumentasi

Kajian dokumentasi dilakukan terhadap berbagai arsip yang digunakan dalam proses pembelajaran, misalnya dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), presensi siswa, buku ajar yang digunakan dan nilai semester ganjil.

2. Wawancara

Wawancara erat kaitannya dengan proses observasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa yang bertujuan untuk mencari informasi balikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Wawancara kepada siswa dilakukan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK.

Wawancara terhadap guru bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan hambatan-hambatan yang dihadapi selama penerapan metode tersebut. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas dan dilakukan secara informal kepada guru dan siswa yang dianggap mewakili. Waktu

dan tempat wawancara tidak ditentukan secara detail tetapi digunakan pada saat yang dianggap tepat. Diskusi untuk mencari solusi terhadap masalah dilakukan setelah melakukan wawancara dengan guru.

3. Quesioner atau Angket

Angket diberikan pada siswa untuk mengambil data tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK. Angket yang digunakan berbentuk skala Likert yang mengacu pada Moh.Nasir (2005: 93) yaitu dengan menetapkan bobot jawaban terhadap tiap-tiap item atau sub item yang telah ditetapkan. Pertanyaan berbentuk positif dan negatif. Bentuknya adalah cek-list, yaitu suatu bentuk angket dimana pengisi angket memberi tanda cek (v) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif jawaban tiap item ada lima. Prosedur pemberian tiap item berdasarkan sikap siswa terhadap pembelajaran TIK.

Teknik penilaian atau pemberian skor mengacu pada Prof.Dr.Sugiono (2010:139) yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Teknik Penilaian

Pernyataan	YA	TIDAK
Pernyataan positif	1	0
Pernyataan negatif	0	1

4. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi sistemik dimana bentuk instrumen pengamatan yang akan dilakukan di dalam proses

pembelajaran beserta aspek-aspek yang akan diteliti dirancang terlebih dahulu, sehingga akan membantu dalam memfokuskan apa yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian meliputi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda check (v) pada pilihan yang tepat.

Observasi dilakukan oleh empat orang pengamat (*observer*), yaitu: guru mata pelajaran TIK dan tiga orang *observer*. Tiga *observer* melakukan observasi dengan berperan serta secara pasif dan sistematis, dimana *observer* tidak berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran serta melakukan observasi dengan mengacu pada instrumen pengamatan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

a. Instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan adalah silabus yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai acuan langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur.

b. Angket

Instrumen angket disusun untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK melalui angket motivasi.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk penilaian ranah psikomotorik. Lembar observasi berisi daftar sikap siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap siswa akan dinilai berdasarkan perilaku yang paling

menonjol atau paling sering dilakukan sehingga pada setiap pertemuan setiap siswa memperoleh suatu penilaian sikap atau satu kriteria yang pasti.

d. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan siswa dan guru. Wawancara dilakukan setelah pengamatan di kelas dan atas dasar pengamatan di kelas maupun kajian dokumen dalam setiap siklus yang ada.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dan langkah-langkah penelitian yang digunakan mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Robin MC Taggart dalam Sukardi (2001: 214-215) yang berupa model spiral. Perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan suatu dasar untuk pemecahan masalah.

Langkah-langkah operasional penelitian meliputi tahap persiapan, perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Tahap pelaksanaan diuraikan sebagai berikut :

Tahap Persiapan

1. Permintaan izin kepada kepala sekolah dan guru TIK MTs Nurul huda Cikole Lembang.
2. Observasi untuk mendapatkan gambaran awal mengenai keadaan kegiatan belajar mengajar.
3. Identifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran TIK.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan siklus. Tahap pelaksanaan siklus dilakukan setelah mendapatkan permasalahan dalam proses pembelajaran TIK. Pelaksanaan masing-masing siklus adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

- a. Menyusun beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen penelitian tersebut terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), angket motivasi siswa, lembar observasi siswa, dan pedoman wawancara.
- b. Menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi
- c. Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada guru mata pelajaran TIK.

2. Tahap Tindakan (*acting*)

Tahap tindakan pada siklus I ini terdiri dari 3 pertemuan.

Pelaksanaan tiap pertemuan antara lain:

Pertemuan pertama:

- a. Membuka pelajaran.
- b. Memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas.
- c. Menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan yaitu Pembelajaran kooperatif *Jigsaw*.
- d. Mengadakan pre test.
- e. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6

orang.

- f. Membagi bahan diskusi kepada masing-masing anggota dalam kelompok.
- g. Meminta siswa untuk mempelajari bahan yang diperoleh.
- h. Membagi siswa dalam kelompok ahli.
- i. Membimbing diskusi siswa dalam kelompok ahli.

Pertemuan kedua:

- a. Meminta masing-masing siswa dari kelompok ahli untuk kembali ke kelompok awal atau kelompok asal untuk menjelaskan bahan yang diperoleh dan yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli kepada teman satu timnya.
- b. Membimbing diskusi dalam kelompok asal atau kelompok awal.
- c. Meminta perwakilan dari siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- d. Membahas hasil diskusi dan membetulkan konsep siswa jika terjadi miskonsepsi dan memperkuat konsep yang telah didiskusikan siswa.

Pertemuan ketiga:

- a. Melaksanakan tes individu.
- b. Menghitung skor hasil tes individu serta menghitung point masing-masing kelompok.
- c. Mengumumkan skor individu dan skor kelompok.
- d. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang menduduki peringkat I, II, dan III.

e. Pengisian angket motivasi belajar.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan dengan mengamati jalannya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan.

Fokus ditekankan pada implementasi model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK. Langkah-langkah yang dilakukan dalam observasi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pengamatan oleh pengamat sendiri terhadap implementasi pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
- b. Mencatat semua hasil pengamatan ke dalam lembar observasi.
- c. Mendiskusikan dengan pengamat terhadap hasil pengamatan setelah proses belajar mengajar selesai.
- d. Membuat kesimpulan hasil pengamatan.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

a. Analisis

Menganalisis proses pembelajaran siklus satu, hasil observasi teman sejawat dan tanggapan siswa pada lembar angket. Penelitian dapat dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya apabila dalam setiap variabel yang diukur untuk tiap-tiap aspek atau indikatornya sudah dapat mencapai target yang ditentukan. Perencanaan tindakan berikutnya dilakukan apabila masih ada beberapa aspek atau indikator dari masing-masing variabel yang diukur belum memenuhi

target capaian.

b. Refleksi

Refleksi adalah memikirkan ulang untuk mencari dan menemukan kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus pertama agar tidak terjadi kesalahan pada siklus berikutnya. Siklus berikutnya diharapkan merupakan pembenahan dari siklus pertama. Persentase ketercapaian target motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK adalah $\geq 75\%$ yang mengacu pada E.Mulyasa (2006: 101) bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

5. Tahap Tindak Lanjut

Diskusi untuk mengambil kesepakatan untuk pelaksanaan perbaikan pada siklus selanjutnya dilakukan berdasarkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang tertuang dalam refleksi pada siklus pertama.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

- a. Mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam siklus II.
- b. Menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi.
- c. Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada guru mata pelajaran TIK.

2. Tahap Tindakan (*acting*)

Tahap tindakan pada siklus II ini terdiri dari 3 pertemuan, pelaksanaan tiap pertemuan antara lain:

Pertemuan pertama:

- a) Membuka pelajaran.
- b) Memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dengan tanya jawab.
- c) Menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan yaitu Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan memberikan penguatan kepada siswa tentang pentingnya kerjasama kelompok..
- d) Mengadakan pre test.
- e) Membagi siswa ke dalam 6 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang.
- f) Membagi bahan diskusi kepada masing-masing anggota dalam kelompok.
- g) Meminta siswa untuk mempelajari bahan yang diperoleh.
- h) Membagi siswa dalam kelompok ahli.
- i) Membimbing diskusi siswa dalam kelompok ahli.
- j) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan memotivasi siswa dengan memberikan nilai kepada siswa yang mau bertanya.

Pertemuan kedua:

- a. Meminta masing-masing siswa dari kelompok ahli untuk kembali ke kelompok awal/ kelompok asal untuk menjelaskan bahan yang diperoleh yang telah didiskusikan dalam kelompok ahli kepada teman satu timnya.
- b. Membimbing diskusi dalam kelompok asal atau kelompok awal.

- c. Meminta perwakilan dari siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- d. Membahas hasil diskusi dan membetulkan konsep siswa jika terjadi miskonsepsi dan memperkuat konsep yang telah didiskusikan siswa.
- e. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan memotivasi siswa dengan memberikan nilai kepada siswa yang mau bertanya.

Pertemuan ketiga

- a. Melaksanakan tes individu.
- b. Menghitung skor hasil tes individu serta menghitung point masing-masing kelompok.
- c. Mengumumkan skor individu dan skor kelompok.
- d. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang menduduki peringkat I, II, dan III. Tahap Observasi dan Evaluasi.
- e. Pengisian angket motivasi belajar.
- f. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan memotivasi siswa dengan memberikan nilai kepada siswa yang mau bertanya.

3. Tahap Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan dengan mengamati jalannya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Fokus ditekankan pada implementasi model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK. Langkah-langkah yang dilakukan dalam observasi sebagai berikut :

- a. Pelaksanan pengamatan oleh pengamat sendiri terhadap

implementasi pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung

- b. Mencatat semua hasil pengamatan ke dalam lembar observasi.
- c. Mendiskusikan dengan pengamat terhadap hasil pengamatan setelah proses belajar mengajar selesai.
- d. Membuat kesimpulan hasil pengamatan.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

a. Analisis

Menganalisis proses pembelajaran siklus dua hasil observasi teman sejawat dan tanggapan siswa pada lembar angket.

b. Refleksi

Refleksi adalah memikirkan ulang untuk mencari dan menemukan kekurangan-kekurangan yang dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan tindakan kelas.

5. Tahap Tindak Lanjut

Diskusi untuk mengambil kesepakatan menentukan tindakan perbaikan berikutnya dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan diadakan berdasarkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang tertuang dalam refleksi. Adanya tindak lanjut dari guru TIK setelah penelitian diharapkan untuk melakukan perbaikan terus menerus serta mengembangkan pembelajaran agar kompetensi pembelajaran dapat tercapai dengan baik.